

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada penelitian pengaruh intensitas menonton video Boyband/Girlband Korea di youtube terhadap perilaku imitasi pada dance cover Korea di Yogyakarta, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada perilaku imitasi sebesar 0,622. Nilai ini dapat dilihat pada perhitungan analisis regresi linear sederhana dengan hasil $y = 11,641 + 0,622X$. Nilai 11,641 merupakan nilai sebelum meningkatnya intensitas menonton video *Boyband/Girlband* Korea di youtube setelah terjadi peningkatan dalam intensitas menonton, perilaku imitasi akan naik sebesar 0,622 dan jika terjadi peningkatan 1 satuan maka nilai perilaku imitasi bertambah lagi sebesar 0,622 dan begitu seterusnya. Hal ini membuktikan bahwa intensitas menonton membawa pengaruh terhadap perilaku imitasi. Perkembangan Internet merupakan salah satu alat sebagai penghubung antara para *cover dance* dan artis idola merupakan media yang dimanfaatkan dalam penyebaran Korean Wave.

Masyarakat dimudahkan dalam mengakses Video yang terdapat pada youtube yang membantu mereka bagaimana dan apa saja yang harus para *cover dance* imitasi seperti bentuk baju, gerakan, cara *bermake-up*, gerakan-gerakan dance yang harus mereka tirukan ditambah lagi *paracover dance* tersebut tidak bisa bertemu langsung dengan sang idola, maka salah satu cara yang di

gunakan *cover dance* yaitu menggunakan media Youtube untuk melihat sang idola dengan media youtube, *cover dance* dapat kapan saja melihat dan memutar hingga berulang-ulang kali. Para *cover dance* ini menggunakan youtube untuk mengakses beragam tayangan mengenai idol dan informasi terbaru industri musik korea selatan .

Berdasarkan tabel model summary, hasil perhitungan uji determinasi diatas besarnya Adjusted R Square adalah 0,263, hal ini berarti 26,3 % variabel perilaku imitasi dapat dijelaskan oleh variabel intensitas menonton video Boyband/ Girlband Korea di Youtube . sedangkan sisanya 73,7% dijelaskan oleh sebab –sebab lain diluar model yaitu adanya faktor psikologis, lingkungan serta motivasi. Berdasarkan dari hasil uji analisis regresi linear ditemukan bahwa Intensitas menonton memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 dan tingkat signifikansinya 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis Pengaruh Intensitas Menonton Video *Boyband/Girlband* Korea di Youtube terhadap Perilaku Imitasi pada Grup *Cover Dance* Korea di Yogyakarta di terima.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan setelah melihat dari penelitian ini maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Grup- grup Cover dance Korea di Yogyakarta

Diharapkan bagi grup-grup *cover dance* Korea khususnya di Yogyakarta tetap dapat memilah dan memilih sesuatu yang bernilai baik untuk di imitasi. Tidak semua kostum dapat digunakan atau

ditiru untuk para *cover dance* terutama para *cover dance* di kota Yogyakarta hal ini di karenakan kota Yogyakarta dan Korea memiliki cara pandang berpakaian yang berbeda. Negara Korea yang notabnya sangat bebas dalam berpakaian dan Kota Yogyakarta yang notabnya penuh dengan kesopanan dalam berpakaian.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dalam penelitian yang berjudul ‘Pengaruh Intensitas Menonton Video *Boyband/ Girlband* Korea di Yogyakarta terhadap Perilaku Imitasi pada Grup *Cover Dance* Korea di Yogyakarta peneliti meneliti 2 variabel yang berkaitan yaitu antara variabel intensitas menonton dan variabel perilaku imitasi pada grup *cover dance* Korea di Yogyakarta, untuk penelitian berikutnya bisa ditambahkan dengan variabel- variabel yang peneliti sebutkan sebagai faktor tambahan seperti motivasi, lingkungan ataupun faktor psikologis untuk mengukur adanya pengaruh intensitas menonton pada perilaku imitasi grup *cover dance* Korea di Yogyakarta. Dan untuk penelitian berikutnya, peneliti dapat mengganti obyek dengan sebuah komunitas *cover dance* terbesar di Indonesia.